

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal pertama bagi anak-anak pada umumnya. Pendidikan jasmani merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga negara Indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Rusli, 2001: 21).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, di dalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan

untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Perbedaannya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dan motivasi manusia dalam hal ini pelajaran itu sendiri. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat dan motivasi belajar siswa (Rusli, 2001: 24).

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapinya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri. Pelajar atau siswa perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-kondisi yang terdapat di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani. Jika diperhatikan lebih jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain bahkan pelajaran ini membutuhkan kondisi fisik dan konsentrasi tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sangat penting karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu

dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar (Gus, 2005: 6).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SD Negeri 2 Paningkaban, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih terlihat sebagian dari siswa kelas IV dan V yang masih sering mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga disaat mereka disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga mereka kebingungan. Hal ini juga di perkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran penjas atau olahraga adalah mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain, seperti Matematika, IPA, IPS, dan lain-lain. Ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani hanya untuk bermain-main saja karena bosan dan lelah dengan pelajaran yang ada di kelas. Kemudian ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti pelajaran penjas karena suka dengan beberapa jenis olahraga yang dilakukan, seperti sepak bola.

Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa SD khususnya kelas IV dan V pada SD Negeri 2 Paningkaban. Terkait dengan seberapa

besar minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Peneliti memilih SD Negeri 2 Paningkaban karena SD tersebut merupakan salah satu SD yang paling diminati dan memilih siswa kelas IV dan V karena dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V sudah mendapatkan mata pelajaran sejak Kelas I-V, sehingga dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam pembelajaran penjasorkes.

Oleh sebab itu kreatifitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar di sekolah. Hasil pengamatan peneliti proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benar akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar akan tercapai secara maksimal dan hasil

pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini penting untuk memberi arahan yang jelas sekaligus membatasi agar tidak terjadi kekaburan wilayah penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban”, semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V telah mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama duduk di kelas I-V. Dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengisi angket yang peneliti ajukan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti ingin mengangkat permasalahan yaitu: “Berapa besar Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentunya harus membawa dampak manfaat bagi siapa saja, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmanidan kesehatan.
- b. Memberi pengetahuan kepada peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan

Sebagai referensi dan evaluasi kinerja guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah, agar senantiasa memperbaiki segala sesuatu yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan pembelajaran penjas yang lebih baik.

- b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat

dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

c. Bagi masyarakat (wali murid)

Hendaknya dapat dijadikan pemahaman yang lebih baik dalam pewacanaan arti penting pendidikan jasmani dan kesehatan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut. Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto dan persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri atas bab I, berisi pendahuluan dengan sub-sub : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II, berisi landasan teori yang memuat kajian pustaka, kerangka berpikir, hipotesis. Pada bab III, berisi metode penelitian dengan sub-sub; jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, subyek, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV, berisi pembahasan hasil penelitian dengan sub-sub penyajian data dan analisis data. Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata peneliti.